

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis data yang telah dijalankan melalui *software* SPSS versi 30 menghasilkan temuan yang mengarah pada kesimpulan sebagaimana diuraikan dibawah ini:

1. Kompetensi aparatur terbukti tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam pencegahan *fraud*.
2. Moralitas individu terbukti berperan penting dalam pencegahan *fraud*.
3. Religiusitas terbukti tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam pencegahan *fraud*.
4. Budaya organisasi terbukti berperan penting dalam pencegahan *fraud*.
5. Secara simultan seluruh variabel independen yang terdiri dari kompetensi aparatur, moralitas individu, religiusitas dan budaya organisasi terbukti berkontribusi terhadap pencegahan kecurangan atau *fraud*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dirancang dan dikembangkan dengan sedemikian rupa namun masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan di dalamnya, sehingga perlu dilakukan pengembangan pada penelitian selanjutnya untuk memperoleh penelitian yang lebih baik. Keterbatasan yang ada meliputi:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek lokasi penelitian, yakni terbatas pada wilayah dan situasi di Kecamatan Laren saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang meliputi kompetensi aparatur, moralitas individu, religiusitas, dan budaya organisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan untuk menunjang penelitian selanjutnya.

1. Bagi Pemerintah Desa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman aparatur terkait sistem pengendalian agar dapat dilakukan perbaikan pada celah sistem yang memungkinkan untuk dilakukan tindakan *fraud*.
2. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat turut serta dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan dana desa. masyarakat juga dapat berperan dalam menyampaikan aspirasi terkait pembangunan desa.
3. Bagi Pemerintah Republik Indonesia, diharapkan pemerintah menetapkan hukuman yang lebih berat bagi pelaku *fraud* untuk menciptakan efek jera agar kasus serupa tidak terjadi lagi kedepannya. Contoh hukuman yang bisa diberikan adalah pemberhentian secara tidak terhormat bagi para pelaku *fraud*.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk bisa menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, memperluas lingkup penelitian atau menggunakan instansi pemerintah lainnya, dan melakukan pengumpulan data melalui wawancara untuk memperoleh jawaban yang lebih spesifik dan jelas.